

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non eksperimental dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara retrospektif. Data yang dikumpulkan ialah data yang berasal dari rekam medik pasien balita usia 0-5 tahun yang terdiagnosa diare infeksi yang mendapat terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan ialah seluruh pasien balita usia 0-5 tahun yang terdiagnosa diare infeksi di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2020. Jumlah populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 60 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Total sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 60 pasien. Adapun yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Semua pasien balita usia 0-5 tahun.
- 2) Pasien dengan diagnosa diare infeksi dan memperoleh terapi antibiotik.

- 3) Pasien yang menjalani rawat inap di RSUD Muhammadiyah Metro Lampung selama tahun 2020.
- 4) Pasien yang mempunyai data rekam medik lengkap meliputi nama, jenis kelamin, umur, berat badan, informasi obat (macam obat, dosis, cara pemberian, dan lama pemberian), serta hasil pemeriksaan laboratorium.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang meninggal dalam perawatan.
- 2) Pasien yang terdiagnosa diare infeksi dengan penyakit penyerta infeksi lainnya yang disebabkan oleh bakteri yang bukan penyebab diare.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, dimana dilakukan dengan cara mengambil sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada serta telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yang kemudian dimasukkan secara berurutan dalam penelitian hingga kurun waktu tertentu.

**C. Definisi Operasional**

1. Diare Infeksi adalah buang air besar dengan tinja yang cair atau tidak berbentuk dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam yang disertai dengan infeksi yang diagnosis-nya telah ditetapkan oleh dokter di RSUD Muhammadiyah Metro Lampung.
2. Pasien adalah penderita diare infeksi yang berusia 0-5 tahun yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung Tahun 2020.

3. Antibiotik ialah obat-obatan yang digunakan oleh dokter sebagai pengobatan pada infeksi di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung.
4. Evaluasi penggunaan antibiotik adalah penilaian terhadap kerasionalan atau ketepatan penggunaan antibiotik dengan indikator tepat indikasi, tepat pemilihan obat dan tepat dosis.
5. Tepat indikasi yakni pemilihan obat yang tepat yang diberikan sesuai dengan diagnosa dokter di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2020.
6. Tepat pemilihan obat yakni obat antibiotik yang dipilih harus mempunyai efek terapi tepat pada penyakit yang diderita oleh pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2020.
7. Tepat dosis yakni ketepatan pada besar kecilnya jumlah dosis antibiotik yang diberikan pada pasien yang harus disesuaikan dengan kondisi pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2020.

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder dari catatan rekam medik pasien yang menjalani perawatan di Instalasi Rawat Inap di RSUD Muhammadiyah Metro Lampung diagnosa diare infeksi periode Januari-Desember 2020. Penelitian dimulai dengan merancang proposal penelitian, kemudian mengajukan permohonan perizinan penelitian ke RSUD Muhammadiyah Metro Lampung, setelah pihak rumah sakit telah menyetujui dan memberikan izin, lalu dilaksanakan penelitian dengan cara pengumpulan data rekam medik pasien balita dengan diare infeksi selama periode 2020. Sampel yang diperoleh dari rekam

medik diambil menggunakan teknik sampling, yang setelah itu data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Hasil dari analisis data ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel.

## **E. Analisis Data**

Pada penelitian ini data yang telah didapatkan akan ditampilkan bentuk persentase data karakteristik umum pasien yang mencakup jenis kelamin, usia, berat badan, dan data penggunaan antibiotik yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Data penggunaan antibiotik digunakan untuk mendapatkan gambaran pola persebaran penggunaan antibiotik pada pasien balita yang terdiagnosa diare infeksi yang meliputi nama antibiotik, golongan, rute pemberian dan regimen dosis. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan rancangan deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien balita dengan diare infeksi di Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2020 berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pemilihan obat dan tepat dosis sesuai pedoman *World Gastroenterology Organisation Global Guidelines* (WGO 2012) dan *Drug Information Handbook* edisi ke-23 (2015).

Data yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain:

1. Karakteristik pasien yang meliputi jenis kelamin dan usia.
2. Penggunaan antibiotik yang meliputi golongan dan jenis antibiotik.
3. Ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pemilihan obat dan tepat dosis.